

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan XIII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman dan Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. 22-30. Jakarta: Salemba medika.
- Fernandez, A.B.M. 2013. Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol.2, No.2.
- Fatimah, S., Aini, S.R., dan Pratama, I.S. 2019. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tahun Pertama Bersama (TPB) Tentang Penggunaan Antibiotik dalam Swamedikasi. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. Vol.3, No.6.
- Jajuli, M., dan Sinuraya, R.K. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan risiko pengobatan swamedikasi. *Farmaka*. Vol.16, No.1.
- Jones, D.S. 2002. *Statistik Farmasi*, diterjemahkan oleh Ramadaniati, H.U & Rivai, H., Inggris: Queen's University Of Belfast.
- Halim, S., Setiadi, A. A. P., dan Wibowo, Y. I. 2018. Profil Swamedikasi Analgesik di Masyarakat Surabaya, Jawa Timur (Self-Medication With Analgesic among Surabaya, East Java Communities). *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. Vol.16, No.1.
- Kurniawati, L.H. Hubungan Masyarakat Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik Studi Kasus pada Konsumen Apotek-Apotek di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman umum penggunaan antibiotik*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Modul penggunaan obat rasional*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Mari Bersama Atasi Resistensi Antimikroba (AMR). Diakses dari www.depkes.go.id. Diakses pada 19 Maret 2020.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang apotek*. Jakarta.
- Mardiyah, I.K. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pasien Swamedikasi Obat Antinyeri di Apotek Kabupaten Rembang Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Uin Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Cetakan I. 50-52. Jakarta: Rhineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nuryati. 2017. Farmakologi Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan. Diakses dari www.bppsdmk.kemkes.go.id. Diakses pada 21 juni 2020.
- Presiden RI. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta.
- Restiyono, A. 2016. Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol.11, No.1.
- Setiabudy, R. 2009. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sholih, M.G., Muhtadi, A., dan Saidah, S. 2015. Rasionalitas penggunaan Antibiotik di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung Tahun 2000. *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia*. Vol.4, No. 1.
- Siregar, S. 2013. *Staistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitaif*, Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjay, H.T. dan Rahardja, K. 2007. *Obat-obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*. Jakarta: Elex Media Komputundo.

WHO. 1998. *The Role of the Pharmacist in Self-Care and Self-Medication*. Diakses dari <http://apps.who.int/medicinedocs/en/d/Jwhozip32e/> (Unpublished document WHO/DAP/98.13). Diakses pada 19 Maret 2020.

WHO. 2006. *The role of education in the rational use of medicines*. New Delhi: WHO.

WHO. 2018. Antibiotic-resistance. Diakses dari www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/antibiotic-resistance. Diakses pada 12 Maret 2020.

